

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI JAGOAN 1  
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

DWI FAJAR NUGRAHENI  
A 510110187

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H.,M.Pd.

NIP : 195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Dwi Fajar Nugraheni

NIM : A510110187

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : ***PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI  
JAGOAN 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015***

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2015

Pembimbing

**Drs. Saring Marsudi, S.H.,M.Pd.**

**NIP. 19521125 198003 1 001**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI JAGOAN 1 TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Dwi Fajar Nugraheni, A510110187, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015,  
102 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa, serta seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI SD Negeri Jagoan 1 yang berjumlah 60 siswa. penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif, dengan variabel bimbingan belajar orang tua sebagai variabel bebas atau variabel X sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel Y. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Penelitian angket menggunakan skala *Likert*. Untuk uji validitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas metode *Liliefors* dan uji linieritas. Pada analisis data, digunakan uji keberartian regresi sederhana, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil analisis regresi diperoleh  $Y = 12,767 + 0,755X$ . Untuk hasil analisis data uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung}(9,045) > t_{tabel}(2,008)$ . Karena  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_0$  maka ada pengaruh yang signifikan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar. Untuk hasil uji koefisien determinasi diperoleh  $r^2$  square atau  $r^2$  sebesar 0,639 yang berarti 63,9% nilai variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Jagoan 1 tahun pelajaran 2014/2015, 2) pengaruh yang diberikan oleh variabel bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 63,9%, sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** *bimbingan, belajar, orang tua, prestasi*

## **PENDAHULUAN**

Pada umumnya, setiap individu menginginkan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dapat terpenuhi baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut individu melakukan usaha-usaha untuk mencapai hasil yang diharapkan. Ketika melakukan usaha usaha serta proses untuk mencapai hasil itulah individu atau suatu kelompok manusia melakukan aktivitas belajar.

Belajar merupakan aktivitas untuk mengenali hal-hal baru, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dan menghasilkan perubahan sikap maupun perilaku. Tujuan dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan. Dimana perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang cenderung positif dan memberi dampak yang baik. Beberapa ahli juga berpendapat bahwa belajar merupakan aktivitas yang disadari, dan hasilnya dapat melekat lama dalam ingatan, sehingga tidak hilang begitu saja. Hasil dari aktivitas belajar sangat menentukan arah perkembangan seseorang. Hal ini dapat dijadikan patokan dalam penentuan prestasi belajar seseorang. Menurut Slameto (2010:119) “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai anak dalam periode tertentu”. Sehingga prestasi belajar merupakan akumulasi dari hasil hasil belajar yang telah dilakukan seseorang.

Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor terpenting yang sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah faktor keluarga. Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi seseorang. Keluarga secara normatif merupakan lingkungan pendidikan informal atau pendidikan luar sekolah yang paling awal dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua (Muskibin, 2009:111). Keluarga merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan karena di dalam keluarga berlangsung pula proses pendidikan. Dalam lingkungan keluarga,

anak berperan sebagai peserta didik dan orang tua sebagai pendidik. Sehingga segala sesuatu yang ditanamkan sejak kecil dalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya. Dengan adanya hal tersebut dalam hal ini kaitannya dengan bimbingan belajar yang diterapkan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga akan mempengaruhi kegiatan belajar seorang anak.

Pendidikan dalam keluarga harus diatur sedemikian rupa sehingga semua aspek pendidikan terangkum dalam kebiasaan hidup anak. Dengan demikian orang tua harus selalu memberikan pengarahan yang baik kepada anaknya agar dapat membantu memecahkan masalah anak. Namun, tidak semua orang tua siswa banyak memiliki waktu untuk keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari bervariasinya pekerjaan orang tua siswa. Jam kerja yang padat, pemberian perhatian yang kurang khususnya untuk anak akan menyebabkan tingkat prestasi anak berbeda. Dari segi perhatian yang intensitasnya berbeda, komunikasi, bimbingan belajar yang dilakukan orang tua akan menyebabkan dampak yang berbeda pula pada prestasi belajar anak.

Namun demikian, kenyataan sekarang ini banyak dijumpai orang tua yang kurang dapat memberikan waktu dan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya. Sementara mereka merasa cukup melimpahkan urusan pendidikan anak kepada sekolah. Padahal keberhasilan pendidikan bukan terletak pada pendidikan di sekolah saja, namun juga terletak pada pendidikan dalam keluarga. Sebagaimana diketahui bahwa anak lebih besar berinteraksi dengan lingkungan di rumah tempat tinggalnya. Dalam kehidupan keluarganya, prosentase waktu anak dalam berinteraksi dengan orang tuanya lebih besar dibandingkan dengan guru di sekolah. Artinya orang tua lah yang sebenarnya memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan prestasi belajar pendidikan anaknya. Oleh karena itu, bekal bimbingan pendidikan yang kuat sangat diperlukan orang tua dalam mendidik anak-anaknya di rumah. Hal ini untuk memperkuat kepribadian orang tua sebagai seorang pendidik yang dapat juga sekaligus sebagai seorang yang memiliki kesibukan tersendiri dalam bidang pekerjaan, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik mungkin serta bisa mengarahkan anak-anaknya dalam belajar.

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan di SD Negeri Jagoan 1, penulis menemukan beberapa keadaan dimana orang tua siswa kelas tinggi yaitu IV, V, dan VI kurang dapat memberikan waktu dan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya. Sementara mereka merasa cukup melimpahkan urusan pendidikan anak kepada sekolah. Padahal keberhasilan pendidikan bukan terletak pada pendidikan di sekolah saja, namun juga terletak pada pendidikan dalam keluarga. Dengan adanya orang tua siswa yang memiliki profesi atau pekerjaan yang beragam akan menyebabkan intensitas pemberian bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak berbeda. Selain itu dengan adanya pekerjaan yang berbeda menyebabkan waktu yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya juga berbeda. Sehingga hal ini akan menyebabkan intensitas pemberian bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anak berbeda dan akan berdampak pada perolehan prestasi belajar anak.

Berdasarkan alasan dan latar belakang inilah penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Jagoan 1 tahun pelajaran 2014/ 2015.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian penulis laksanakan di SD Negeri Jagoan 1 yang terletak di Desa Congol, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah yaitu kelas IV, V, dan kelas VI yang berjumlah 60 anak sebagai populasi penelitian kelas IV sebanyak 18 siswa, kelas V sebanyak 25 siswa dan kelas VI sebanyak 17 siswa. Sedangkan sampel penelitian yang penulis ambil sebagai fokus penelitian yaitu 52 anak. Waktu yang penulis gunakan dalam melaksanakan penelitian dari awal pengajuan judul hingga selesainya skripsi ini yaitu pertengahan bulan Oktober 2014 hingga bulan Februari 2015. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil

dalam penelitian ini yaitu sebanyak 52 anak dari populasi sebanyak 60 anak, hal ini berdasarkan tabel empiris Isaac.

Pada penelitian kuantitatif ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan belajar orang tua, sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini bimbingan belajar orang tua merupakan suatu proses pemberian bantuan, arahan, dukungan, dan petunjuk oleh orang tua kepada anak dalam proses belajarnya, dengan menyesuaikan pada kondisi anak sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal di sekolah. Indikator bimbingan belajar orang tua disini meliputi: 1) Dukungan orang tua yang berbentuk respon positif orang tua terhadap tugas sekolah siswa. 2) Pemberian bimbingan dan pengarahan oleh orang tua. 3) Penyediaan fasilitas belajar yang memadai. 4) Membantu pemecahan kesulitan belajar siswa oleh orang tua. 5) Pemberian motivasi oleh orang tua. 6) Adanya kegiatan belajar yang terencana. Sedangkan prestasi belajar merupakan suatu bentuk keberhasilan seseorang mengenai perubahan perilaku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan atau penilaian terhadap sikap, pengetahuan atau keterampilan yang telah dicapai seseorang setelah dilaksanakannya program belajar pada periode tertentu yang hasilnya dapat dinyatakan dengan simbol, angka, huruf maupun nilai rapor. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan nilai rapor siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Jagoan 1 Tahun Pelajaran 2014/ 2015 pada semester gasal.

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yang bertujuan agar memungkinkan responden menjawab dalam tingkat jawaban yang nantinya akan menunjukkan unsur-unsur yang digunakan dalam mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain yaitu menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik kuisioner atau angket yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu angket tertutup, sehingga jawaban telah disediakan oleh penulis responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Teknik angket ini dilakukan untuk mengukur variabel tentang bimbingan belajar orang tua, yaitu meliputi respon positif orang tua terhadap tugas sekolah siswa, intensitas pemberian bimbingan dan pengarahan oleh orang tua, peran orang tua kaitannya dengan membantu pemecahan kesulitan belajar siswa oleh orang tua, pemberian motivasi oleh orang tua, adanya kegiatan belajar yang terencana. teknik pengumpulan data bantuan berupa dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik observasi. Teknik observasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data kaitannya dengan kelengkapan fasilitas belajar siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk keperluan data tentang keadaan siswa, guru, dan berbagai dokumen sekolah yang relevan dengan keperluan pengumpulan data penelitian ini. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Jagoan 1.

Untuk mengukur keabsahan instrument penelitian dibutuhkan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrument yang akan digunakan oleh penelitian. Instrument yang valid digunakan untuk mendapatkan data atau sebagai alat pengukuran yang tepat digunakan, karena dapat mengukur atau mengetahui apa yang akan diukur. Uji validitas instrument angket yang digunakan yaitu uji validitas butir item dengan menggunakan rumus product moment. Rumus korelasi product moment dalam Budiyono (2013:268) yaitu sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan uji realibilitas diperlukan dalam suatu penelitian untuk membuktikan bahwa instrument penelitian yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini uji realibilitas



menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Arikunto (2010:239) yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mencegah apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode Lilirofors yang digunakan apabila datanya tidak dalam distribusi frekuensi data bergolong. Maksudnya yaitu apabila distribusi datanya tunggal, seperti dalam penelitian ini. Sedangkan uji linieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linier ataukah tidak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk melakukan prediksi variabel predictor/ bebas yaitu variabel X terhadap variabel kriterium/ terikat yaitu variabel Y. Tujuan dari analisis regresi ini adalah menentukan model statistic (dalam bentuk formula matematik) yang dapat dipakai untuk memprediksi nilai-nilai variabel terikat Y berdasarkan nilai-nilai dari variabel bebas X.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian mengenai pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa dilaksanakan di SD Negeri Jagoan 1 pada kelas IV, V, dan kelas VI tahun pelajaran 2014/ 2015. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik angket yang dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama digunakan sebagai uji coba instrumen angket untuk menguji valid dan reliabilitas instrumen angket penelitian. Sedangkan tahap berikutnya digunakan sebagai data penelitian guna untuk analisis data. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa Bimbingan Belajar Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan hasil regresi berikut;

$$Y = 12,767 + 0,755X$$

Berdasarkan persamaan hasil analisis regresi linier sederhana tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel Bimbingan Belajar Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar bernilai positif sebesar 0,639. Untuk uji keberartian regresi ini diperoleh  $F_{hitung}$  88,447 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,08 sehingga dinyatakan bahwa Bimbingan Belajar Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar siswa.

Uji keberartian regresi dan uji hipotesis, dengan hasil “ada pengaruh dari bimbingan belajar orang tua (variabel x) terhadap prestasi belajar siswa (variabel y)”. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan  $Y = 12,767 + 0,755X$  yang berarti bimbingan belajar orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Perhitungan hasil uji t regresi dengan bantuan program komputer IBM SPSS 19, variabel bimbingan belajar orang tua (variabel x) sebesar  $t_{hitung}$  (9,045) >  $t_{tabel}$  (2,008) pada taraf signifikansi sebesar 5% dengan keputusan uji  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil diatas terbukti bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa berarti bimbingan belajar orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa kelas tinggi SD Negeri Jagoan 1 tahun pelajaran 2014/ 2015. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin baik bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa tersebut. Sebaliknya jika bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada siswa semakin berkurang, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa tersebut.

Dengan hasil total uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) variabel bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 63,9%. Perolehan ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar orang tua berperan sebanyak 63,9% pada prestasi belajar siswa. Untuk 36,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Dengan demikian bimbingan belajar orang tua bukanlah hal utama yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. Karena

menurut Muhibbin (2004:132) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar individu, antara lain yaitu;

1. Faktor internal (faktor dari dalam individu), meliputi kondisi jasmani dan rohani.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar.
3. Faktor pendekatan belajar, meliputi penggunaan strategi dan metode pembelajaran.

Berdasarkan paparan ahli di atas jelas bahwa prestasi yang diperoleh seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh satu hal saja. Tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Jagoan 1 Tahun Pelajaran 2014/ 2015” dapat dibuktikan kebenarannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, serta analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Jagoan 1 Tahun Pelajaran 2014/ 2015 dapat penulis simpulkan sebagai berikut;

1. Analisis uji hipotesis (uji T) menghasilkan  $t_{hitung}$  (9,045). Jika  $t_{tabel}$  adalah 2,008 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Yang artinya hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Jagoan 1 Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Jadi hipotesis tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Jagoan 1 Tahun Pelajaran 2014/ 2015 dapat diterima kebenarannya.
2. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu 0,639, artinya besarnya pengaruh yang diberikan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar

siswa adalah 63,9%, sedangkan sisanya sebesar 36,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Budiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muskibin, Imam. 2009. *Mengapa Anakku malas Belajar Ya...?*. Jogjakarta: DIVA Press